

**PROFIL MAHASISWA  
DENGAN TUGAS GANDA KULIAH DAN BEKERJA**

**Ramdan Homaedi, Mafruhah, Anis Tri Yuliana**

STKIP PGRI Sumenep, STKIP PGRI Sumenep, STKIP PGRI Sumenep

Ramdanhomaedi@gmail.com, mafruhah@stkippggrisumenep.ac.id,

anistriyuliana@stkippggrisumenep.ac.id

**Abstract**

*Students have important roles in realizing the ideals of national development, meanwhile universities are educational institutions that are formally assigned the task and responsibility of preparing students in accordance with the goals of higher educators. The purpose of this research is to find out the extent to which students who study while working delay while completing their thesis. And also to know the negative impact of procrastination essay. The research conducted by this author is a qualitative descriptive study. In the process of collecting data, the author uses the method of observation, interviews, and documentation. Furthermore, for data analysis, the author uses qualitative descriptive, namely data in the form of writing or writing from the informants or respondents being studied in order to fully describe the phenomena in the field.*

**Keywords:** *student profiles, dual assignments, lectures, work.*

**PENDAHULUAN**

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang perguruan tinggi. Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah siswa yang belajar pada perguruan tinggi (Depdiknas, 2012). Sementara itu perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa dengan tujuan pendidikan tinggi (Wulan dan Abdullah, 2016: 56).

Tugas pokok sebagai mahasiswa adalah menjalani dan mengikuti kegiatan akademik selama masa studi di perguruan tinggi serta dapat menyelesaikan masa kuliah dengan tepat waktu. Mahasiswa mengalami satu tingkat lebih dewasa dari remaja yang masih duduk di bangku SMA, dimana sekarang Mahasiswa mencoba menata hidup dan mencari peluang kesuksesan dimasa depannya.

Mahasiswa mempunyai peranan - peranan penting dalam mewujudkan cita – cita pembangunan nasional, sementara itu perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang tinggi (Wulan dan Abdullah, 2014 : 56).

Kebutuhan akan hidup yang kian meningkat membuat mahasiswa harus mencari cara untuk mencukupi kebutuhannya untuk pendidikan dan juga untuk biaya hidupnya. Beberapa mahasiswa mencari jalan keluar dengan cara bekerja ( Elma dan Muhson, 2017 : 201-202).

Kuliah sambil kerja sudah tidak asing lagi di kalangan mahasiswa. Banyak pertimbangan yang di jadikan dasar mahasiswa memilih kuliah sambil kerja. Tidak sedikit orang yang memutuskan untuk bekerja sambil belajar demi mendapatkan gelar pendidikan yang lebih tinggi. Tentu saja, keputusan tersebut bukan tanpa alasan. Selain faktor ekonomi, masih ada faktor lain yang membuat seseorang memilih untuk bekerja sambil kuliah.

Kerja dan belajar sering kali dilihat sebagai suatu yang tidak menyenangkan sehingga kita menundanya selama mungkin, banyak diantara yang tidak akan pernah menyelesaikan tugas jika bukan karena deadline, pikiran mahasiswa membutuhkan waktu yang cukup guna melaksanakan tugas – tugas ini bahkan setelah kita duduk untuk mengerjakannya.

Kebutuhan akan hidup yang kian meningkat pula membuat mahasiswa harus mencari cara untuk mampu mencukupi kebutuhannya untuk pendidikan dan juga untuk biaya hidupnya. Beberapa mahasiswa mencari jalan keluar dengan cara bekerja. Fenomena peran ganda mahasiswa, yakni kuliah sambil bekerja.

Manfaat selanjutnya yang diperoleh dari bekerja adalah menghasilkan uang, dimana uang tersebut dapat digunakan untuk membayar SPP, transport kendaraan saat kuliah, serta kebutuhan pokok lainnya yang sifatnya terjangkau seperti yang dikemukakan oleh (Elma & Muhson, 2007:203).

Manfaat lain adalah dapat membantu orang tua dalam membiayai kuliah, memperoleh pengalaman kerja serta kemandirian ekonomis, keterampilan akan menciptakan mahasiswa menjadi mandiri, namun banyak hal yang harus dikorbankan mahasiswa yang bekerja part-time seperti berkurangnya waktu belajar, sosialisasi dengan teman, dan waktu istirahatnya, sehingga dampak negatif yang ditimbulkan akhirnya akan dapat mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa dan prestasi akademik mahasiswa itu sendiri.

Beragam alasan yang melatarbelakangi mahasiswa kuliah sambil kerja. Alasan utamanya terkait dengan finansial yakni memperoleh penghasilan untuk membayar pendidikan dan kebutuhan sehari-hari sekaligus meringankan beban orang tua. Alasan lainnya untuk mengisi waktu luang dikarenakan jadwal kuliah yang tidak padat. Ingin hidup mandiri agar tidak tergantung pada orang lain ataupun orang tua, mencari pengalaman diluar perkuliahan, menyalurkan hobi dan berbagai macam lainnya.

Dampak selain itu dampak positif lain dapat membantu orang tua dalam membiayai kuliah, memperoleh pengalaman kerja serta kemandirian ekonomis, keterampilan akan menciptakan mahasiswa menjadi mandiri dan manfaat akan didapat dalam kerja part-time ialah mendapatkan upah, memperoleh pendapatan tambahan dengan bekerja sambil dapat membantu masalah perekonomian mahasiswa juga bisa mempelajari hal-hal baru, banyak hal yang akan diperoleh, salah satunya dapat menambah wawasan yang lebih luas diluar study perkuliahan.

Mahasiswa yang memiliki peran ganda, kuliah dan bekerja harus memiliki manajemen waktu yang baik sehingga kedua kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar. Putrianti dalam adityo dalam jurnal.mengatakan bahwa peran ganda adalah sikap dalam menghadapi dua hal yang berbeda yaitu pekerjaan dan tanggung jawab keluarga. Disisi lain adanya konflik tugas ganda antara kuliah dan bekerja dapat menjadi sumber stres menurut Lenaghan & Sengeputra dalam jurnal ( Elma dan Munson 2017:202) mahasiswa dengan tugas ganda kuliah sambil bekerja dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari manajemen waktu yang digunakan, kedisiplinan, baik itu dalam urusan perkuliahan maupun dalam pekerjaan.

Di dalam perguruan tinggi khususnya STKIP Sumenep terdapat banyak sekali mahasiswa kuliah sambil bekerja, oleh sebab itu saya ingin meneliti sejauh mana Mahasiswa menyelesaikan tugas akhir walaupun sambil kerja.

Penelitian ini sangat penting karena bisa mengetahui sejauh mana mahasiswa yang bekerja terhadap penundaan tugas akhir yang sedang dibuat oleh mahasiswa itu sendiri. Dan bisa meminimalisir faktor – faktor penyebab dampak mahasiswa bekerja terhadap penundaan tugas akhir.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Profil Mahasiswa Dengan Tugas Ganda Kuliah dan Bekerja.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menggunakan metode observasi, wawancara(interview), analisis dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respons –respons dan perilaku subyek menurut Sukmadinata dalam jurnal

Bachri (2010:50) penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan – permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.

Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata – kata, gambaran holistik yang rumit (Moleong, 2015: 06).

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka – angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

### **Target/Subjek Penelitian**

penelitian adalah tempat dimana penelitian akan melakukan penelitian beserta jalan dan kotanya. Penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus STKIP PGRI Sumenep Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep dan tempat – tempat mahasiswa melakukan rutinitas kerja disaat mereka tidak melakukan kegiatan kuliah.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Semua dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit –unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Proses penelitian ini melewati beberapa proses yang mencakup tahap pra lapangan, tahap selama di lapangan, tahap pasca di lapangan, dan tahap penulisan laporan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Profil mahasiswa dengan tugas ganda kuliah dengan bekerja

Pemaparan hasil penelitian ini, peneliti lakukan melalui wawancara dengan dua orang mahasiswa STKIP PGRI yang masih aktif kuliah dan sekaligus bekerja untuk membiayai kuliahnya. Berikut ini hasil wawancara kedua responden:

#### **a. Responden 1**

subyek 1 bernama AIK, berasal dari Sumenep dan juga bertempat tinggal di Sumenep, tepatnya di Kebun Agung Sumenep. Keadaan ekonomi keluarganya menurut AIK Cukup, karena Pekerjaan orang tuanya adalah guru sambil berdagang, sebagaimana diungkapkannya:

“...orang tua saya jadi guru dan Bapak saya dulunya berdagang, tapi sekarang masih vakum karena baru saja melakukan operasi”.

Penghasilan orang tua AIK, kurang lebih 5 juta, karena ibunya bekerja sebagai guru PNS. Tapi itu hanya menurutnya saja. AIK tidak mengetahui secara tepatnya. Kamil mengungkapkan tentang penghasilan orang tuanya:

“Kurang lebih insyaallah 5 juta, kan PNS, tapi saya juga ngak tahu”.

Kamil kuliah STKIP PGRI Sumenep, jurusan Penjaskesreg. Untuk pergi ke kampusnya, Kamil Harus menempuh jarak sekitar 2 KM dari tempat tinggalnya. Ketika ditanya tentang keaktifan kuliah, Jurusan dan Semester, Kamil mengungkapkan:

“Untuk sementara ini masih aktif dan tidak pernah ambil cuti, jurusan penjaskesreg, sekarang sudah semester..... sudah kelawatan..... sudah semester sembilan, angkatan tahun 2017”.

Selain Kuliah, ternyata AIK juga bekerja untuk menambah biaya kuliahnya. Sebagaimana diungkapkannya. Tentang biaya kuliah ini K mengungkapkannya secara panjang lebar berikut:

“Pada awalnya masih ditanggung orang tua, ya...berhubung kelewatan ...sudah lewat semester...jadi...sambil bekerja”.

Saya bekerja serabutan, kadang-kadang ada proyek, proyek dari orang, proyek dari senior-senior saya, ya kadang saya dapat sendiri proyeknya.

“Kalau bekerja..sebenarnya sudah mulai dari kelas enam SD saya sudah mulai bekerja, membuat barang-barang kerajinan yang dapat menghasilkan uang”.

Untuk gaji yang didapatkan dengan bekerja, tidak tentu, karena kerja serabutan, kadang ada kerjaan. Kadang ya...tidak ada.

“Gaji yang saya dapatkan, sebagian untuk biaya kuliah, sebagian juga untuk menghibur diri sendiri”.

Ketika ditanya tentang kecukupan gaji yang diperolehnya untuk keperluan hidup, Kamil menjawab, kadang lebih, kadang juga cukup. Dan tantangan bagi Kamil adalah kuliah sambil bekerja yang cukup menyulitkan ketika dihadapkan pada penyelesaian tugas akhir. Ketika sibuk bekerja, maka tugas akhir (Skripsi) tidak selesai. Sedangkan kalau tidak bekerja, maka biaya kuliah tidak cukup. Mengenai hal ini Kamil mengungkapkan:

“Ada yang berkata, mahasiswa itu kalau mau fokus pada skripsi berarti dia seharusnya tidak memfokuskan diri untuk bekerja, karena kalau mahasiswa fokus bekerja, maka dia tidak akan bisa fokus pada skripsi”.

Ketika awal-awal penggarapan skripsi, saya menggarap skripsi sambil bekerja. Karena waktu itu berusaha meyakinkan diri kalau saya akan bisa menggarap skripsi sambil bekerja, tapi

ternyata tidak bisa. Selain itu, waktu itu saya ada musibah, ditipu orang gitu masalah keuangan, pada saat itulah saya berhenti menggarap skripsi, karena saya harus mengganti uang teman. Sehingga mau tidak mau saya harus bekerja

“Untuk sementara ini, alhamdulillah sekarang sedang bimbingan penggarapan skripsi”.

Menghadapi dilema antara kuliah yang sedang menyelesaikan tugas akhir dan bekerja untuk menambah biaya kuliah, Kamil mempunyai trik-trik khusus agar tetap bekerja dan dapat menyelesaikan tugas akhir, sebagaimana diungkapkannya:

“Trik kuliah sambil bekerja, harus bisa mengatur waktu. Karena saya bekerja sudah sejak semester satu sebenarnya, kerja di kafe. Pada waktu itu, sejak awal saya masuk kuliah mulai jam tujuh sampai jam tiga baru selesai, dari jam tiga sampai jam lima saya berlatih futsal, jam enam malam saya masuk kerja sampai jam satu dini hari, setelah itu saya masih menyempatkan diri mengerjakan tugas-tugas kampus, kadang sampai jam empat, baru setelah shalat subuh saya baru menyempatkan untuk istirahat sekitar dua jam, karena sekitar jam enam, di jurusan penjaskesreg sudah ada praktek. Pada awal-awal semester, sekitar semester 1 sampai 4, saya tidak pernah meninggalkan tugas, tidak pernah tertinggal mengerjakan tugas-tugas kuliah, tapi pada semester-semester akhir saya semakin sibuk dengan pekerjaan sehingga banyak tugas-tugas kampus yang tertinggal. Seperti penggarapan skripsi ini. Sampai-sampai saya dikira pemalas sama teman-teman”.

Dari banyak usaha AIK dalam menyelesaikan tugas akhir, sedangkan dirinya harus tetap bekerja, tentunya banyak menemui halangan dan rintangan. Ada hal-hal yang mendukung dan menghambat. Hal-hal yang menghambat dalam menyelesaikan tugas akhir, menurut K sebagaimana diungkapkannya:

“Alhamdulillah tidak ada hambatan. Setelah saya melunasi uang teman saya yang harus saya tanggung, karena saya ditipu oleh teman di pekerjaan. Setelah saya lunasi, saya langsung menggarap skripsi. Dan sekarang saya masih vakum bekerja, sudah hampir satu bulan proses penggarapan skripsi dan langsung daftar Sempro, alhamdulillah sempro sudah selesai tinggal skripsinya”.

Sedangkan hal-hal yang mendukung dalam penyelesaian tugas akhirnya, sebagaimana Kamil mengungkapkan:

“Fokus, berhenti kerja dulu sementara. Harus ada pilihan soalnya. Mau fokus kerja terus tapi skripsi tidak selesai, atau berhenti bekerja dulu untuk fokus skripsi. Dan saya ternyata tidak bisa dan sangat sulit untuk menyampur, bekerja sambil menyelesaikan skripsi”.

Kemudian AIK juga memberikan saran kepada mahasiswa yang masih semester awal atau masih kuliah aktif, agar tugas tugas kampus tidak terbengkalai. Kamil mengungkapkan:

“Selesaikan dulu kewajiban-kewajiban kampus sampai selesai skripsi. Karena orang tua kita itu sulit mencari biaya kuliah kita, jadi kewajiban dulu harus diselesaikan, kemudian bisa mencari hiburan”.

b. SUBYEK

Responden 2 bernama LH, yang lahir pada 12 Januari 1996 di Sumenep ini juga berasal dari Sumenep dan masih tinggal di Sumenep sampai saat ini. Keadaan ekonomi keluarganya menurut Hakim cukup. Orang tuanya adalah pensiunan, dan saat ini bekerja sebagai petani. Karena pensiunan dan bertani, menurut Kamil penghasilan orang tuanya sekitar hanya satu juta lima ratus ribu setiap bulan.

Lukman AIK juga kuliah di STKIP PGRI Sumenep sebagaimana AIK LH masuk Jurusan XXX, dan jarak tempuh dari tempat tinggalnya ke kampus kurang lebih 5 KM. Hakim masih aktif kuliah di semester akhir, semester dua belas.

Untuk membiayai kuliahnya, LH juga sambil bekerja. LH mengungkapkan:

“Saya kerja, dan hasilnya untuk biaya kuliah dan masih minta tambahan dari orang tua juga. Saat ini, saya kerja di rumah bantu-bantu orang tua, ke sawat, nyabit rumput, karena saya kan ternak, ternak sapi, ayam juga ada sedikit...gitu, Yang membuat saya sampai sekarang kuliah sambil bekerja, pertama saya kepingin mencari pengalaman, mencari rekan baru dan menambah kedewasaann saya. Yang terpenting bagi saya, dapat mengatur waktu dan mempunyai tanggungjawab pada pekerjaan di tempat kerja...gitu. Saya juga ingin meringankan beban orang tua, membantu orang tua gitu lah..., dengan gaji saya yang sedikit, saya berharap dapat membahagiakan orang tua, untuk membeli kebutuhan dan sebagainya”.

Mengenai besar gaji bekerjanya, untuk keperluan apa dan cukup atau tidaknya, LH mengungkapkan

Untuk gaji dari bekerja, normalnya saya mendapat gaji satu juta delapan ratus.

“Ya...untuk keperluan pribadi, seperti kebutuhan baju, sehingga saya tidak minta ke orang tua lagi, sesekali ngasih ke saudara-saudara, dan sisanya saya tabung persiapan untuk biaya kuliah.Ya... cukup alhamdulillah, meskipun pada aat-saat tertentu juga minta bantuan orang tua”.

LH bekerja, sebagaimana diungkapkannya sebelumnya adalah untuk membiayai kuliahnya, meskipun masih minta tambahan kepada orang tuanya. Mengenai prosentase gaji untuk membiayai kuliah ini Hakim mengungkapkan:

“Ya...pinginnya sampai 90% sih.....untuk biaya kuliah, tapi tapi sering saya butuh sesuatu sebelum akhir bulan sehingga harus mengurangi tabungan saya, sampai tingkat yang paling parah biasanya gaji saya untuk biaya kuliah hanya 40% saja setiap bulannya”.

LH saat ini sudah ada di penghujung studinya di kampus STKIP PGRI Sumenep, yaitu semester XII. Maka LH juga harus memikirkan cara-cara penyelesaian tugas akhir, sedangkan dia masih tetap bekerja yang juga sebagai tambahan biaya kuliah. Mengenai penyelesaian tugas akhir dan keaktifannya dalam pekerjaan, Hakim mengungkapkan:

“Ooo... untuk itu, saya bisa bagi waktu, karena saya bekerja untuk kepentingan kuliah juga, bisa nabung, bisa bantu orang tua. Intinya saya tidak langsung mengerjakan sih..., tapi saya harus berpikir terlebih dahulu apa yang harus disiapkan, seperti biaya, materi penelitiannya apa, agar saya lebih fokus dan lebih mengerti tentang apa yang diteliti, baru setelah itu saya menggarap skripsi saya”.

Agar tidak terbengkalai dalam penyelesaian tugas akhirnya, LH mempunyai trik khusus untuk menanganinya, sebagaimana diungkapkannya:

“Ya...berbagi waktu lah antara bekerja dengan kuliah, harus mencari waktu untuk mengerjakan tugas kuliah, walaupun nanti ada sip sipan kerja. Kalau kerja sore, maka malamnya harus mengerjakan tugas. Kita kurangi istirahat lah”...

Dalam pengerjaan tugas akhirnya, LH tentu banyak mengalami banyak hambatan juga ada hal-hal yang memudahkannya dalam menyelesaikan tugas akhir. Diantara hal-hal yang menghambat penyelesaian tugas akhir, menurutnya:

“Yang terpenting adalah kemampuan membagi waktu antara menggarap skripsi dan terus bekerja untuk mencari biaya penyelesaian skripsi. Ya...mungkin saya terlalu berambisi untuk cepat selesai skripsi meskipun tetap lambat juga, ngak selesai-selesai, hal itu yang mungkin membuat saya terlalu fokus bekerja, sehingga skripsi terus molor”.

Sedangkan hal-hal yang mendukung dalam penyelesaian tugas akhir, menurutnya:

“Ya...mungkin saya termotivasi dari teman-teman saya, karena banyak teman-teman yang sudah lulus, hal itu yang membuat saya terus berpikir, mereka saja bisa lulus, saya juga pasti bisa lulus. Saya juga selalu teringat dengan pertanyaan orang tua, bagaimana kuliah kamu kok ngak selesai-selesai, saya jadi pingin cepat menyelesaikan, dan tentunya saya juga selalu berpikir dari sisi biaya, biaya kuliah ternyata lumayan mahal bagi saya. Tapi diingat-ingat perjuangan masa-masa kuliah, saya jadi eman-eman, akhirnya saya jalani aja untuk mnyelesaikannya, meskipun ngak cepat yang penting selesai”.



Untuk itu Hakim memberikan saran pada adik-adik kelas yang masih aktif kuliah, apalagi yang sedang mengerjakan tugas akhir. Hakim mengatakan:

“Terus semangat....karena biaya kuliah tidak murah, apalagi semakin hari persaingan semakin ketat, laju teknologi semakin tak terkendali, maka kita harus dapat mengatur dan memanfaatkan itu semua dengan baik. Belajar dengan sungguh-sungguh, buatlah bangga keluarga dan orang tua”.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat penyelesaian tugas akhir mahasiswa dengan tugas ganda kuliah dengan bekerja

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat, maka peneliti membagi poin ini menjadi dua, yaitu:

a. Faktor Pendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa dengan tugas ganda kuliah dengan bekerja

Diantara faktor yang mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa adalah adanya motivasi, dukungan teman dan dukungan orang tua. Hal itu sebagaimana diungkapkan oleh Hakim:

“Ya...mungkin saya termotivasi dari teman-teman saya, karena banyak teman-teman yang sudah lulus, hal itu yang membuat saya terus berpikir, mereka saja bisa lulus, saya juga pasti bisa lulus. Saya juga selalu teringat dengan pertanyaan orang tua, bagaimana kuliah kamu kok nggak selesai-selesai, saya jadi pingin cepat menyelesaikan, dan tentunya saya juga selalu berpikir dari sisi biaya, biaya kuliah ternyata lumayan mahal bagi saya. Tapi diingat-ingat perjuangan masa-masa kuliah, saya jadi eman-eman, akhirnya saya jalani aja untuk menyelesaikannya, meskipun nggak cepat yang penting selesai”.

Sedangkan menurut kamil faktor pendukung penyelesai tugas akhirnya adalah harus fokus. Sebagaimana diungkapkannya:

“Fokus, berhenti kerja dulu sementara. Harus ada pilihan soalnya. Mau fokus kerja terus tapi skripsi tidak selesai, atau berhenti bekerja dulu untuk fokus skripsi. Dan saya ternyata tidak bisa dan sangat sulit untuk menyampur, bekerja sambil menyelesaikan skripsi”.

Hasil wawancara dengan kedua responden, dapat kita ketahui bahwa faktor pendukung penyelesaian akhir mahasiswa dengan tugas ganda kuliah dengan bekerja adalah adanya biaya, motivasi, dukungan teman, dukungan orang tua dan fokus.

Menurut kedua responden 1 dan 2, dapat dipahami bahwa faktor penghambat penyelesain tugas akhir mahasiswa dengan tugas ganda kuliah dengan bekerja adalah tidak mempunya membagi waktu dan minimnya biaya.

#### B. Pembahasan

Responden 1 bernama AIK, berasal dari Sumenep dan juga bertempat tinggal di Sumenep, tepatnya di Kebun Agung Sumenep. Keadaan ekonomi keluarganya menurut Kamil Cukup, karena Pekerjaan orang tuanya adalah guru sambil berdagang.

Penghasilan orang tua AIK, kurang lebih 5 juta, karena ibunya bekerja sebagai guru PNS. Tapi itu hanya menurutnya saja. Kamil tidak mengetahui secara tepatnya.

Kamil kuliah STKIP PGRI Sumenep, jurusan Penjaskesreg. Untuk pergi ke kampusnya, AIK Harus menepuh jarak sekitar 2 KM dari tempat tinggalnya. Kamil sementara ini masih aktif dan tidak pernah ambil cuti, jurusan penjaskesreg, sekarang sudah semester sembilan, angkatan tahun

Selain Kuliah, ternyata AIK juga bekerja untuk menambah biaya kuliahnya. Pada awalnya kuliahnya masih ditanggung orang tua, kamil bekerja serabutan, kadang-kadang ada proyek, proyek dari orang, proyek dari senior-senior saya, ya kadang saya dapat sendiri proyeknya.

AIK bekerja sudah mulai dari kelas enam SD saya sudah mulai bekerja, membuat barang-barang kerajinan yang dapat menghasilkan uang Untuk gaji yang didapatkan dengan bekerja, tidak tentu, karena kerja serabutan, kadang ada kerjaan. Kadang ya...tidak ada. Dan Gaji yang didapatkan Kamil sebagian untuk biaya kuliah, sebagian juga untuk menghibur diri sendiri.

Ketika ditanya tentang kecukupan gaji yang diperolehnya untuk keperluan hidup, Kamil menjawab, kadang lebih, kadang juga cukup. Dan tantangan bagi Kamil adalah kuliah sambil bekerja yang cukup menyulitkan ketika dihadapkan pada penyelesaian tugas akhir. Ketika sibuk bekerja, maka tugas akhir (Skripsi) tidak selesai. Sedangkan kalau tidak bekerja, maka biaya kuliah tidak cukup.

Menghadapi dilema antara kuliah yang sedang menyelesaikan tugas akhir dan bekerja untuk menambah biaya kuliah, Kamil mempunyai trik-trik khusus agar tetap bekerja dan dapat menyelesaikan tugas akhir,

Dari berbagai usaha AIK dalam menyelesaikan tugas akhir, sedangkan dirinya harus tetap bekerja, tentunya banyak menemui halangan dan rintangan. Ada hal-hal yang mendukung dan menghambat. Hal-hal yang menghambat dalam menyelesaikan tugas akhir,

Responden 2 bernama LH , yang lahir pada 12 Januari 1996 di Sumenep ini juga berasal dari Sumenep dan masih tinggal di Sumenep sampai saat ini. Keadaan ekonomi keluarganya menurut Hakim cukup. Orang tuanya adalah pensiunan, dan saat ini bekerja sebagai petani. Karena pensiunan dan bertani, menurut Kamil penghasilan orang tuanya sekitar hanya satu juta lima ratus ribu setiap bulan.

LH juga kuliah di STKIP PGRI Sumenep sebagaimana AIK. Hakim masuk Jurusan XXX, dan jarak tempuh dari tempat tinggalnya ke kampus kurang lebih 5 KM. LH masih aktif kuliah di semester akhir, semester dua belas.

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat, maka peneliti membagi poin ini menjadi dua, yaitu: Diantara faktor yang mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa adalah adanya motivasi, dukungan teman dan dukungan orang tua. Hal itu sebagaimana diungkapkan oleh LH:

Hasil wawancara dengan kedua responden, dapat kita ketahui bahwa faktor pendukung penyelesaian akhir mahasiswa dengan tugas ganda kuliah dengan bekerja adalah adanya biaya, motivasi, dukungan teman, dukungan orang tua dan fokus.

Menurut kedua responden 1 dan 2, dapat dipahami bahwa faktor penghambat penyelesaian tugas akhir mahasiswa dengan tugas ganda kuliah dengan bekerja adalah tidak mempunya membagi waktu dan minimnya biaya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

#### **1. Profil mahasiswa dengan tugas ganda kuliah dengan bekerja**

Responden 1 bernama AIK, berasal dari Sumenep dan juga bertempat tinggal di Sumenep, tepatnya di Kebun Agung Sumenep. Keadaan ekonomi keluarganya menurut Kamil Cukup, karena Pekerjaan orang tuanya adalah guru sambil berdagang. Penghasilan orang tua Kamil, kurang lebih 5 juta, karena ibunya bekerja sebagai guru PNS. Tapi itu hanya menurutnya saja. AIK tidak mengetahui secara tepatnya. Sedangkan responden 2 bernama LH, yang lahir pada 12 Januari 1996 di Sumenep ini juga berasal dari Sumenep dan masih tinggal di Sumenep sampai saat ini. Keadaan ekonomi keluarganya menurut Hakim cukup. Orang tuanya adalah pensiunan, dan saat ini bekerja sebagai petani. Karena pensiunan dan bertani, menurut Kamil penghasilan orang tuanya sekitar hanya satu juta lima ratus ribu setiap bulan.

#### **2. Faktor pendukung dan faktor penghambat mahasiswa dengan tugas ganda kuliah dengan bekerja bahwa faktor pendukung penyelesaian akhir mahasiswa dengan tugas ganda kuliah dengan bekerja adalah adanya biaya, motivasi, dukungan teman, dukungan orang tua dan fokus. Dan faktor penghambat penyelesain tugas akhir mahasiswa dengan tugas ganda**

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ace Suryadi. 2014. *Pendidikan Indonesia Menuju 2025*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Agustinova. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT.Calpulis.
- Aliaras, Wahid Mujiarto. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andarini, Sekar Ratri. 2013. *Hubungan antara Distress dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa dalam menyusun skripsi*, Jurnal Talenta Psikologi, Vol. 2, No.2
- Bachri. 2010. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10, No.1, 2010.
- Basri. 2017. *Prokrastinasi Akademik Mahasiswa ditinjau dari segi Religiusitas*. Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, Vol.14, No.2.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fauziah. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol.2, No.2, 2015.
- Hartato, Ujang. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Mahasiswa Program Studi Fakultas Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kuswarno. 2006. *Tradisi Fenomenologi pada Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Sebuah Pengalaman Akademis. Jurnal Mediator, Vol.7, No.1, 2006.
- Mardelina, Elma & Muhson, Ali. 2017. *Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik*, Jurnal Economia, Vol.13, No.2, 2017.
- Moleong. J. Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong. J. Lexy. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong. J. Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Cetakan Ke-36*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muyana, Siti. 2018. *Prokrastinasi Akademik dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling*, Vol.8, No.1. Mei 2018
- Pratomo & Saputra. 2011. *Kebijakan Upah Minimum Untuk Perekonomian yang Berkeadilan: Tinjauan UUD 1945*, Jurnal of Indonesian Applied Economics, Vol. 5, No.2 Oktober 2011, 269-285.
- Purwanto, 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Puspitadewi, N.W.S. 2012. *Hubungan Antara Stress dan Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu*. Jurnal Psikologi Teori dan Terapan, Vol.2, 126-135.
- Ramadhani, Moningka. 2017. *Strategi Coping untuk Individu dengan Peran Ganda*, Jurnal Psikologi, Vol. 6, No.1, Mei 2016.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2007. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syamsudin. 2006. *Manajemen Sumber Daya Alam*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.

Ulber, Silalahi. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Wulan, Abdullah. 2014. *Prokrastinasi Akademik dalam penyelesaian Skripsi*, Jurnal Sosio Humaniora, Vol.5, Mei 2014

Yahya & Widjaja. 2019. *Analisis Prestasi Akademik Pada Mahasiswa yang Bekerja part-time di jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2014*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 12, No.1, 2019.